

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas mengenai rancangan penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, instrument penelitian, uji coba dan hasil uji validitas dan reliabilitas skala kemudian yang terakhir analisis data. Berikut ini penjelasannya:

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode yang data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik.<sup>1</sup> Menurut Arikunto, penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.<sup>2</sup>

Jenis penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah assosiatif hubungan kausal. Menurut Sugiyono, hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat yang terdiri dari variabel independen dan variabel dependen.<sup>3</sup> Dari penjelasan diatas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel X dengan variabel Y yang menunjukkan adanya hubungan sebab akibat. Jadi dari judul dapat dilihat bahwa ada dua variabel yaitu

1. Variabel independen atau variabel X yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain atau variabel yang dipengaruhi.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013). 7

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta). 27

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 37

Menurut Syaifuddin Azwar, variabel bebas adalah suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain.<sup>4</sup> Jadi dalam penelitian ini variabel independennya adalah *self-control*

2. Variabel dependen atau variabel Y yaitu variabel yang dipengaruhi. Syaifuddin Azwar menyebutnya variabel tergantung. Variabel tergantung adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain.<sup>5</sup> Variabel yang dependen dalam penelitian ini adalah *agresivitas*.

## B. Populasi dan Sampel

Populasi menurut Arikunto adalah keseluruhan subyek penelitian.<sup>6</sup> Populasi juga dapat disebut dengan kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian.<sup>7</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 150 siswa SMP Negeri 1 Plosoklaten Kabupaten Kediri yang terdiri dari kelas VII, VIII dan IX.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini menggunakan sampel, dengan beberapa pertimbangan mengenai waktu, tenaga dan biaya. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan

---

<sup>4</sup> Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 62

<sup>5</sup> Ibid, 62

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 108

<sup>7</sup> Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 77

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 81.

tertentu. Peneliti menggunakan teknik ini karena dalam menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu yaitu sampel yang sesuai dengan karakteristik penelitian.<sup>9</sup> Teknik pengambilan sampel ini dapat diharapkan memberikan data secara maksimal dan menghasilkan penelitian yang baik. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah sebanyak 105 siswa SMP Negeri 1 Plosoklaten Kabupaten Kediri yang memiliki karakteristik. Karakteristik dalam penelitian ini adalah siswa yang melakukan perilaku agresi.

Penentuan sampel dari populasi 150 siswa adalah berdasarkan Tabel penentuan jumlah sampel dari Isaac dan Michael dengan menggunakan taraf kesalahan 5%.

**Tabel 1**

Tabel Penentuan Jumlah Sampel Dari Populasi Tertentu Dengan Taraf Kesalahan 1, 5, dan 10%

N	Siginfikasi		
	1%	5%	10%
10	10	10	10
15	15	14	14
20	19	19	19
25	24	23	23
30	29	28	28
40	38	36	36

---

<sup>9</sup> Ibid., 85

<b>45</b>	42	40	39
<b>50</b>	47	44	42
<b>60</b>	55	51	49
<b>70</b>	63	58	56
<b>80</b>	71	65	62
<b>85</b>	75	68	65
<b>90</b>	79	72	68
<b>100</b>	87	78	73
<b>110</b>	94	84	78
<b>120</b>	102	89	83
<b>130</b>	109	95	88
<b>140</b>	116	100	92
<b>150</b>	<b>122</b>	<b>105</b>	<b>97</b>

\*Sumber Buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, penulis Prof.

Dr. Sugiyono

### **C. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini dengan penyebaran angket atau kuesioner kepada subjek penelitian. Menurut Syaifuddin Azwar, kuesioner merupakan suatu bentuk instrument pengumpulan data yang sangat fleksibel dan relatif mudah dihunakan.<sup>10</sup> Penyebaran angket diberikan kepada subjek penelitian yaitu kepada 105 siswa SMP Negeri 1 Plosoklaten Kabupaten Kediri yang berperilaku agresif. Penyebaran angket kepada 105 siswa SMP Negeri 1

---

<sup>10</sup> Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 101

Plosoklaten Kabupaten Kediri dengan sesuai karakteristik penelitian diharapkan memperoleh ketepatan hasil penelitian.

Penelitian ini dalam memperoleh data-data yang dibutuhkan peneliti adalah dengan menggunakan Metode Skala. Skala adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekelompok orang untuk mendapatkan tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.<sup>11</sup>

Skala yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala Likert. Skala yang digunakan berisi pertanyaan mengenai dua jenis variabel dalam penelitian ini yakni *self-control* dan agresivitas. Peneliti menyajikan angket atau kuesioner dengan format penyajian pilihan. Responden akan diminta untuk mengisi setiap pernyataan dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai. Format pilihan pada angket ini untuk memudahkan pekerjaan responden dalam memberikan respon. Respon subjek tidak diklasifikasikan benar-salah, semua jawaban dapat diterima sesuai jawaban jujur dan sungguh-sungguh.

Untuk memberikan skor dari skala ini jawaban antara pernyataan yang bersifat favourabel dengan yang bersifat unfavourabel berbeda, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

### **Tabel 2**

#### Skoring Instrumen

---

<sup>11</sup>Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 67.

Pilihan Jawaban	Favourabel	Unfavourabel
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Menurut Bimo Walgito, corak khas dari skala Likert ialah bahwa makin tinggi skor yang diperoleh oleh seseorang, merupakan indikasi bahwa orang tersebut sikapnya makin positif terhadap objek sikap, demikian sebaliknya.<sup>12</sup> Alasan penggunaan empat alternatif jawaban tersebut adalah untuk melihat responden memilih setuju atau sangat tidak setuju dan menghindari responden menjawab tidak mempunyai pendapat atau menjawab netral. Pilihan jawaban netral akan sulit diartikan oleh peneliti.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang akan digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti. Berdasarkan penjelasan pada sub bab metode pengumpulan data, pada penelitian ini menggunakan skala untuk mengukur variabel penelitian. Skala yang digunakan untuk pengumpulan

---

<sup>12</sup>Bimo Walgito, *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*, (Yogyakarta: Andi, 1978), 169

data dalam penelitian ini ada dua, yaitu skala *self-control* dan skala agresivitas:

1. *Self-control*

- a. *Self-control* menurut Chaplin adalah kemampuan untuk membimbing tingkah laku sendiri; kemampuan untuk menekan atau merintangai impuls-impuls atau tingkah laku impulsif.<sup>13</sup> Untuk mengetahui sejauh mana individu dapat mengendalikan diri, dalam penelitian ini menggunakan skala *self-control* berdasarkan aspek-aspek *self-control* menurut Averil pada tahun 1973 dengan menggunakan model Likert. Sebagaimana dikutip oleh Nurfaujiyanti, aspek-aspek *self-control* tersebut adalah aspek mengontrol perilaku, dengan indikator: mengatur pelaksanaan dan memodifikasi stimulus, aspek mengontrol kognitif, dengan indikator: memperoleh informasi dan melakukan penilaian, dan aspek mengontrol keputusan, dengan indikator: mengantisipasi peristiwa dan menafsirkan peristiwa.<sup>14</sup>
- b. Adapun tabel *blue print* penyebaran *item* skala *self-control* adalah sebagai berikut:

**Tabel 3**

***Blue Print Skala Self-Control try out***

Aspek	Indikator	No. Item	Jumlah Item
-------	-----------	----------	-------------

<sup>13</sup> Ibid, 450

<sup>14</sup> Nurfaujiyanti, "Hubungan pengendalian diri (*self-control*) dengan agresivitas anak jalanan", (Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta, 2010), 28-29

		Favourabel	Unfavourabel	
Mengontrol perilaku	a. Mengatur pelaksanaan	18,21,26,30	1,2,32	7
	b. Memodifikasi stimulus	16,17	19,20	4
Mengontrol kognitif	a. Memperoleh Informasi	3,7,27	12,13,28	6
	b. Melakukan Penilaian	4,11,15	22,29	5
Mengontrol keputusan	a. Mengantisipasi Peristiwa	5,14,23	6,24	5
	b. Menafsirkan Peristiwa	8,9	10,25,31	5
Jumlah Pernyataan		17	15	32

## 2. Agresivitas

- a. Menurut Baron dan Byrne pada tahun 1997 agresi sebagai segala bentuk perilaku individu yang ditujukan untuk melukai atau mencelakakan individu lain yang tidak diinginkan datangnya perilaku tersebut.<sup>15</sup> Untuk mengetahui sejauh mana agresivitas seorang individu, dalam penelitian ini menggunakan Skala Agresivitas berdasarkan teori Baron dan Byrne, sebagaimana dikutip Agus Abdul Rahman,

<sup>15</sup>R.A. Baron and D. Byrne, *Exploring Social Psychology*, (United States of America, Allyn and Bacon Inc., 1981), 184



berdasarkan teori tersebut muncul delapan bentuk agresi yaitu: Agresi langsung-aktif-verbal, dengan indikator: meneriaki, menyoraki, mencaci, membentak, berlagak. Agresi langsung-aktif-non-verbal, dengan indikator: mendorong, memukul, menendang, menunjukkan gesture menghina orang lain. Agresi langsung-pasif-verbal, dengan indikator: diam dan tidak menjawab panggilan telepon. Agresi langsung-pasif-non-verbal, dengan indikator: keluar ruangan ketika target masuk dan tidak memberi kesempatan target berkembang. Agresi tidak langsung-aktif-verbal, dengan indikator: menggosip atau menyebarkan rumor negatif dan menghinakan opini target pada orang lain. Agresi tidak langsung-aktif-non-verbal, dengan indikator: mencuri atau merusak barang dan menghabiskan kebutuhan yang diperlukan target. Agresi tidak langsung-pasif-verbal, dengan indikator: tidak menyampaikan informasi dan membiarkan rumor berkembang. Agresi tidak langsung-pasif-non-verbal, dengan indikator: cuek atau tidak berusaha melakukan sesuatu yang dapat menghindarkan target dari masalah dan melarang orang lain mengerjakan hal penting.<sup>16</sup>

- b. Adapun tabel *blue print* penyebaran skala agresivitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 4**

***Blue Print Skala Agresivitas try out***

---

<sup>16</sup>Agus Abdul Rahman, *Psikologi Sosial Integrasi Pengetahuan Wahyu dan Pengetahuan Empirik*, 207-208

Aspek	Indikator	No. Item		Jumlah Item
		Favourabel	Unfavourabel	
Agresi langsung-aktif-verbal	a. Meneriaki	34,40	9,20	4
	b. Menyoraki	24,49	8,16	4
	c. Mencaci	19,23	7,15	4
	d. Membentak	22,32	6,14	4
	e. Berlagak	26,30	5,13	4
Agresi langsung-aktif-non-verbal	a. Mendorong	18,29	4,12	4
	b. Memukul	28,33	3,17	4
	c. Menendang	21,27	2,11	4
	d. Menunjukkan gesture yang menghina orang lain	1,10	25,35	4
Agresi langsung-pasif-verbal	a. Diam	65,68,77	36,50	5
	b. Tidak menjawab panggilan telepon	37,41	51,55	4
Agresi langsung-pasif-nonverbal	a. Keluar ruangan ketika target masuk	38,42	56,60	4
	b. Tidak memberi kesempatan target berkembang	39,43	57,61	4
Agresi tidak langsung-aktif-	a. Menyebarkan rumor negatif atau	44,58	67,74	4

verbal	menggossip			
	b. Menghinakan opini target pada orang lain	45,52	59,64	4
Agresi tidak langsung-aktif-non-verbal	a. mencuri atau merusak barang	46,53	31,63,66	5
	b. menghabiskan kebutuhan yang diperlukan target	47,54	62,73	4
Agresi tidak langsung-pasif-verbal	a. membiarkan rumor mengenai target berkembang	72,75	78,85	4
	b. tidak menyampaikan informasi yang dibutuhkan target	69,76	79,84	4
Agresi tidak langsung-pasif-non-verbal	a. menyebabkan orang lain tidak mengerjakan sesuatu yang dianggap penting oleh target	70,83	81,86,88	5
	b. tidak berusaha melakukan sesuatu yang dapat	48,71,82	80,87	5

	menghindarkan target dari masalah			
Jumlah Pernyataan		44	44	88

#### E. Uji Coba dan Hasil Uji validitas dan Reliabilitas Skala

Uji coba instrument dalam penelitian ini menggunakan aitem (pernyataan) berbentuk pernyataan yang telah dibuat berdasarkan *blue print* yang telah disiapkan oleh peneliti. Dengan mengambil responden sebanyak 150 dari SMP Negeri 1 Plosoklaten Kabupaten Kediri, pengambilan responden ini didasarkan pada karakter responden yang mendekati sampel penelitian. Karakter tersebut adalah siswa yang berperilaku agresif. Uji coba instrumen ini dilakukan untuk mendapatkan keandalan instrumen. Uji coba ini dapat dilakukan pada skala besar maupun kecil.<sup>17</sup> Ada dua skala variabel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

##### 1. Skala *Self-control*

###### a. Uji validitas *Self-control*

Validitas adalah suatu cara yang digunakan untuk melihat ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukur, alat ukur dikatakan valid apabila indikator mampu mencapai tujuan

---

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, 210.

pengukuran dari kontras amatan dengan tepat.<sup>18</sup> Uji validitas dilakukan pada setiap butir pernyataan. Untuk mengetahui validitas tiap pernyataan dalam penelitian ini menggunakan rumus  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Nilai  $r_{tabel}$  diperoleh berdasarkan tabel nilai-nilai  $r$  product moment dan dengan jumlah responden 150 dengan taraf signifikan 5 % diperoleh  $r_{tabel} = 0,159 (0,1)$ . Berikut hasil *try out* uji validitas skala *Self-control*

**Tabel 5**

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
i1	90.19	75.070	.225	.745
<b>i2</b>	<b>89.90</b>	<b>77.903</b>	<b>.091</b>	<b>.750</b>
i3	90.52	76.547	.112	.752
i4	90.01	72.235	.375	.735
i5	90.02	75.067	.349	.739
i6	89.71	75.189	.257	.743
<b>i7</b>	<b>90.21</b>	<b>77.659</b>	<b>.097</b>	<b>.751</b>
<b>i8</b>	<b>90.42</b>	<b>78.648</b>	<b>.022</b>	<b>.754</b>
i9	89.57	73.602	.430	.735
i10	90.25	76.160	.161	.748
i11	90.34	76.830	.124	.750
i12	90.28	75.357	.216	.745
i13	90.28	74.820	.261	.743
i14	89.85	72.842	.429	.733

<sup>18</sup> Sofyan Yamin dan Heri Kurniawan. *SPSS Complete*, (Jakarta : Salemban Infotek), 2011. 282

i15	90.26	76.476	.195	.746
i16	89.67	72.530	.504	.731
i17	89.78	73.649	.410	.735
i18	90.15	73.455	.380	.736
i19	89.80	73.611	.396	.736
i20	89.96	74.602	.295	.741
i21	90.07	75.083	.257	.743
<b>i22</b>	<b>90.22</b>	<b>77.502</b>	<b>.080</b>	<b>.753</b>
i23	89.95	72.045	.458	.731
i24	90.07	76.345	.176	.747
<b>i25</b>	<b>90.12</b>	<b>78.496</b>	<b>.026</b>	<b>.755</b>
i26	90.25	75.409	.262	.743
i27	90.43	73.348	.379	.736
i28	90.23	74.945	.242	.744
<b>i29</b>	<b>90.25</b>	<b>77.731</b>	<b>.072</b>	<b>.753</b>
i30	90.02	74.154	.367	.737
i31	90.00	76.067	.174	.748
i32	90.23	73.129	.369	.736

Dari uji validitas yang telah dilakukan pada 32 aitem didapatkan aitem yang valid sebanyak 26 dan yang gugur sebanyak 6.

b. Uji Reliabilitas *Self-control*

Realibilitas, diartikan sebagai kepercayaan, keterandalan atau konsistensi. Hasil suatu pengukuran dapat dipercaya apabila pelaksanaan pengukuran beberapa kali relatif sama terhadap subjek

yang sama.<sup>19</sup> Uji reliabilitas dapat dilakukan bersama-sama terhadap seluruh butir pernyataan, jika nilai  $\alpha > 0,749$  (0,7) untuk skala *Self-control*.<sup>20</sup> Berdasarkan *try out* yang telah dilakukan didapatkan hasil uji reabilitas skala *Self-control* sebagai berikut :

**Tabel 6**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.749	32

Dari hasil tersebut maka instrument penelitian dapat dikatakan reliabel kerana memenuhi kriteria yang ada yaitu lebih dari 0,749 (0,7) untuk skala *Self-control* dan hasilnya semua item reliabel pada skala *Self-control*.

c. *Blue print* hasil uji validitas dan reliabilitas skala *Self-control*

**Tabel 7**

*Blue print* hasil uji validitas dan reliabilitas skala *Self-control*

Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
		Favourabel	Unfavourabel	

<sup>19</sup>Sofyan Yamin, Heri Kurniawan. *SPSS Complete*, 282

<sup>20</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian Mahasiswa dan Umum*, 187

Mengontrol Perilaku	a. Mengatur pelaksanaan	14,18,21,24	1,26	6
	b. Memodifikasi stimulus	13,14	16,17	4
Mengontrol Kognitif	a. Memperoleh Informasi	2,22	9,10,23	5
	b. Melakukan Penilaian	3,8,12		3
Mengontrol Keputusan	a. Mengantisipasi Peristiwa	4,11,19	5,20	5
	b. Menafsirkan Peristiwa	6	7,25	3
Jumlah Pernyataan		15	11	26

## 2. Skala Agresivitas

### a. Uji validitas Agresivitas

Validitas adalah suatu cara yang digunakan untuk melihat ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukur, alat ukur dikatakan valid apabila indikator mampu mencapai tujuan pengukuran dari kontras amatan dengan tepat.<sup>21</sup> Uji validitas dilakukan pada setiap butir pernyataan. Untuk mengetahui validitas tiap pernyataan dalam penelitian ini menggunakan rumus  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

<sup>21</sup> Sofyan Yamin dan Heri Kurniawan. *SPSS Complete*, (Jakarta : salemban infotek), 2011. 282



Nilai  $r_{\text{tabel}}$  diperoleh berdasarkan tabel nilai-nilai  $r$  product moment dan dengan jumlah responden 150 dengan taraf signifikan 5% diperoleh  $r_{\text{tabel}} = 0,159 (0,1)$ . Berikut hasil *try out* uji validitas skala agresivitas:

**Tabel 8**

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
i1	267.73	486.858	.241	.911
i2	268.14	478.497	.347	.910
i3	267.87	478.366	.440	.909
i4	268.03	482.013	.371	.910
i5	267.81	485.965	.220	.911
<b>i6</b>	<b>268.94</b>	<b>505.399</b>	<b>-.335</b>	<b>.915</b>
i7	267.81	476.542	.427	.909
<b>i8</b>	<b>268.24</b>	<b>492.358</b>	<b>.026</b>	<b>.912</b>
i9	267.89	487.819	.199	.911
i10	267.72	482.713	.294	.910
i11	268.25	474.160	.457	.909
i12	267.71	476.421	.512	.909
i13	267.69	477.382	.411	.909
i14	267.55	477.605	.469	.909
i15	267.89	481.720	.374	.910
i16	268.00	489.101	.144	.911
i17	267.89	473.653	.429	.909
i18	267.57	483.563	.346	.910

i19	267.40	485.302	.339	.910
i20	268.15	482.878	.234	.911
i21	267.93	485.652	.243	.911
i22	267.80	487.141	.217	.911
i23	268.13	485.910	.253	.911
i24	267.74	484.596	.294	.910
<b>i25</b>	<b>269.21</b>	<b>505.829</b>	<b>-.370</b>	<b>.915</b>
i26	267.60	485.356	.290	.910
i27	267.89	483.081	.349	.910
i28	267.69	482.901	.337	.910
i29	267.83	482.918	.411	.910
i30	267.93	485.048	.304	.910
i31	267.75	481.761	.368	.910
i32	268.22	488.777	.166	.911
i33	268.01	483.523	.339	.910
i34	267.91	485.570	.304	.910
<b>i35</b>	<b>268.89</b>	<b>499.492</b>	<b>-.181</b>	<b>.914</b>
i36	268.23	483.133	.259	.911
i37	268.29	489.065	.130	.911
i38	268.01	486.450	.242	.911
i39	267.72	482.512	.340	.910
i40	268.21	484.152	.302	.910
i41	268.10	489.232	.140	.911
i42	267.79	486.411	.215	.911
i43	267.69	484.243	.281	.910
i44	267.59	485.962	.283	.910
i45	267.69	480.351	.496	.909

i46	267.56	479.792	.450	.909
i47	267.77	486.593	.264	.910
i48	268.01	485.429	.232	.911
i49	267.74	478.408	.481	.909
i50	268.39	479.487	.350	.910
i51	267.82	481.357	.328	.910
i52	267.65	483.693	.343	.910
i53	267.56	483.671	.342	.910
i54	267.67	481.928	.377	.910
i55	268.17	485.281	.278	.910
i56	268.33	482.664	.283	.910
i57	267.80	484.631	.294	.910
i58	267.81	485.566	.241	.911
i59	267.91	481.360	.390	.910
i60	267.88	479.583	.466	.909
i61	267.65	478.309	.527	.909
i62	267.89	487.975	.178	.911
i63	267.48	479.835	.512	.909
i64	267.89	484.558	.326	.910
i65	267.80	475.074	.578	.908
i66	267.89	477.827	.373	.910
i67	268.09	481.127	.317	.910
<b>i68</b>	<b>268.45</b>	<b>494.907</b>	<b>-0.046</b>	<b>.913</b>
i69	267.81	474.694	.584	.908
i70	267.81	482.032	.344	.910
i71	267.89	481.766	.322	.910
i72	267.89	483.559	.340	.910

i73	267.95	483.749	.276	.910
i74	268.26	488.663	.125	.912
i75	268.15	479.594	.348	.910
i76	267.85	481.468	.376	.910
i77	268.25	483.331	.255	.911
i78	268.25	486.227	.181	.911
i79	267.93	476.237	.485	.909
i80	267.79	481.454	.344	.910
i81	267.73	480.200	.439	.909
i82	268.03	476.818	.461	.909
i83	267.77	478.861	.417	.909
i84	267.71	482.585	.356	.910
i85	268.12	477.704	.467	.909
i86	267.74	473.174	.547	.908
i87	267.80	476.309	.517	.909
i88	267.55	478.329	.491	.909

Dari uji validitas yang telah dilakukan pada 88 aitem didapatkan aitem yang valid sebanyak 83 dan yang gugur sebanyak 5.

b. Uji reliabilitas skala agresivitas

Realibilitas, diartikan sebagai kepercayaan, keterandalan atau konsistensi. Hasil suatu pengukuran dapat dipercaya apabila pelaksanaan pengukuran beberapa kali relatif sama terhadap subjek yang sama.<sup>22</sup> Uji reliabilitas dapat dilakukan bersama-sama terhadap seluruh butir pernyataan, jika nilai  $\alpha > 0,911$  (0,9) untuk skala

<sup>22</sup>Sofyan Yamin, heri kurniawan. *SPSS Complete*, 282

agresivitas.<sup>23</sup> Berdasarkan *try out* yang telah dilakukan didapatkan hasil uji reabilitas skala agresivitas sebagai berikut :

**Tabel 9**

**Reliability Statistics**

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.911	88

Dari hasil tersebut maka instrument peneliti dapat dikatakan reliabel kerana memenuhi kriteria yang ada yaitu lebih dari 0,911 (0,9) untuk skala agresivitas dan hasilnya semua item reliabel pada skala agresivitas.

c. *Blue print* hasil uji validitas dan reliabilitas skala agresivitas

**Tabel 10**

*Blue print* hasil uji validitas dan reliabilitas skala agresivitas

Aspek	Indikator	No. Item		Jumlah
		Favourabel	Unfavourabel	Item
Agresi langsung- aktif-verbal	a. Meneriaki	31,36	7,18	4
	b. Menyoraki	22,45	14	3
	c. Mencaci	17,21	6,13	4
	d. Membentak	20,29	12	3
	e. Berlagak	23,27	5,11	4

<sup>23</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian Mahasiswa dan Umum*, 187

Agresi langsung-aktif-non-verbal	a. Mendorong	16,26	4,10	4
	b. Memukul	25,30	3,15	4
	c. Menendang	19,24	2,9	4
	d. Menunjukkan gesture yang menghina orang lain	1,8		2
Agresi langsung-pasif-verbal	a. Diam	61,72	32,46	4
	b. Tidak menjawab panggilan telepon	33,37	47,51	4
Agresi langsung-pasif-non-verbal	a. Keluar ruangan ketika target masuk	34,38	52,56	4
	b. Tidak memberi kesempatan target berkembang	35,39	53,57	4
Agresi tidak langsung-aktif-verbal	a. Menyebarkan rumor negatif atau menggosip	40,54	63,69	4
	b. Menghinakan opini target pada orang lain	41,48	55,60	4
Agresi tidak langsung-aktif-non-verbal	a. mencuri atau merusak barang	42,49	28,59,62	5
	b. menghabiskan	43,50	58,68	4

	kebutuhan yang diperlukan target			
Agresi tidak langsung-pasif-verbal	a. membiarkan rumor mengenai target berkembang	67,70	73,80	4
	b. tidak menyampaikan informasi yang dibutuhkan target	64,71	74,79	4
Agresi tidak langsung-pasif-non-verbal	a. menyebabkan orang lain tidak mengerjakan sesuatu yang dianggap penting oleh target	65,78	76,81,83	5
	b. tidak berusaha melakukan sesuatu yang dapat menghindarkan target dari masalah	44,66,77	75,82	5
Jumlah Pernyataan		43	40	83

## F. Analisis data

Analisis data adalah suatu langkah yang kritis dalam penelitian, setelah mengumpulkan data.<sup>24</sup> Maka data yang diperoleh tersebut akan dianalisis dengan teknik analisis data kuantitatif. Proses menghubungkan dan memisah-misahkan atau mengelompokkan antara fakta yang satu dan fakta yang lain, sehingga diperoleh suatu kesimpulan yang disebut analisis data. Analisis statistik diharapkan hasil pengelolaan data tersebut dipercaya kredibilitasnya.

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Tabulasi data

Tabulasi data adalah memasukkan data yang sudah dikelompokkan ke dalam tabel-tabel agar mudah dipahami.

2. Deskripsi data

Deskripsi data digunakan untuk mengetahui karakter numerik dari data yang diperoleh, deskripsi data meliputi mean, modus, standar deviasi dan varians.

3. Uji hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada pengaruh atau tidaknya antara variabel *self-control* dengan variabel agresivitas, maka rumus yang digunakan adalah *regression linier* dengan menggunakan spss 16.0. Alasan penggunaan regresi sederhana atau *regression linier* adalah karena jenis penelitian ini untuk mengetahui korelasi antara dua variabel yang secara teori atau konsep mempunyai hubungan

---

<sup>24</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta, CV Rajawali, 1983), 40



kausal (sebab akibat) atau hubungan fungsional. Menurut Ali Anwar, regresi digunakan manakala ingin diketahui bagaimana variabel y dapat diprediksi melalui variabel x. hasil analisis regresi dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik dan turunnya skor variabel y dapat dilakukan melalui menaikkan dan menurunkan skor variabel.<sup>25</sup>

Rumus persamaan regresi:

$$Y = a + bx$$

Dimana:

- Y : Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan
- a : Harga Y bila  $x = 0$
- b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan.
- x : Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

\*Sumber Buku Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel, Penulis Ali Anwar

---

<sup>25</sup>Ali Anwar, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel*, (Kediri: IAIT Press, 2009), 141